



**KECAMATAN MANTIKULORE  
DALAM ANGKA  
2022**

Gelora Bumi Kaktus



**KECAMATAN MANTIKULORE  
DALAM ANGKA**

**2022**

Gelora Bumi Kaktus

# KECAMATAN MANTIKULORE DALAM ANGKA 2022

*MANTIKULORE SUBDISTRICT IN FIGURES*

## 2022

**ISSN: 2502-2636**

**No. Publikasi/Publication Number : 72710.2209**

**Katalog/Catalog : 1102001.7271031**

**Ukuran Buku/Book Size : 14,8 x 21 cm**

**Jumlah Halaman/Number of Pages : xvi + 148 halaman/pages**

**Naskah/Manuscript:**

**BPS Kota Palu**

*BPS-Statistics of Palu Municipality*

**Penyunting/Editor:**

**BPS Kota Palu**

*BPS-Statistics of Palu Municipality*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

**BPS Kota Palu**

*BPS-Statistics of Palu Municipality*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**©BPS Kota Palu/BPS-Statistics of Palu Municipality**

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration**

**Gelora Bumi Kaktus**

**Dicetak oleh/Printed by:**

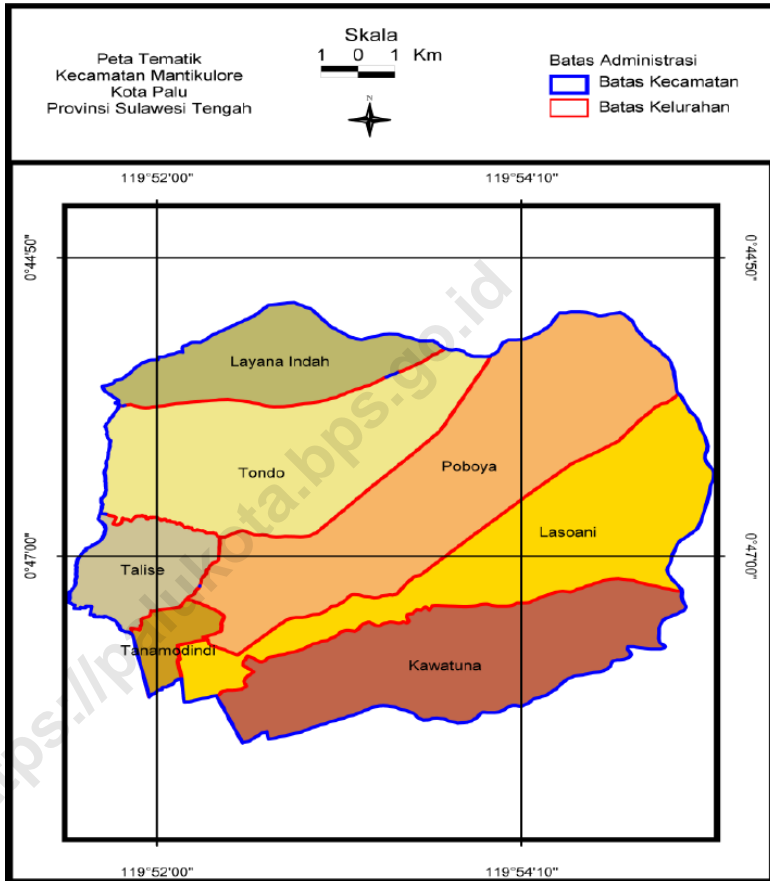
**PERCETAKAN RIO**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# Peta Wilayah Kecamatan Mantikulore

## Map of Mantikulore Subdistricts





**KEPALA BPS KOTA PALU**  
*Chief Statistician of Palu Municipality*



**G.A. Nasser, SE, MM**





## KATA PENGANTAR

Kecamatan Mantikulore Dalam Angka Tahun 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palu. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Mantikulore serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Mantikulore Dalam Angka Tahun 2022 menyajikan data statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Mantikulore. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang. Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

*Palu, September 2022*

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA PALU

**G.A Nasser, SE MM**





**DAFTAR ISI**  
*List of Contents*

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kecamatan Mantikulore .....	iii
Foto Kepala BPS Kota Palu .....	v
Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palu .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	x
Penjelasan Umum .....	xvi
1 Geografi dan Iklim .....	1
1.1 Geografi .....	5
1.2 Iklim .....	9
2 Pemerintahan .....	11
2.1 Wilayah Administratif .....	15
2.2 Sumber Daya Manusia .....	17
2.3 Keuangan Pemerintah .....	22
3 Penduduk .....	25
4 Sosial .....	37
4.1 Pendidikan .....	42
4.2 Kesehatan .....	58
4.3 Agama dan Sosial Lainnya .....	69
5 Pertanian .....	85
5.1 Hortikultura .....	89
5.2 Peternakan .....	92
6 Energi .....	95
7 Industri .....	103
8 Transportasi dan Komunikasi .....	113
8.1 Transportasi .....	117
8.2 Komunikasi .....	120
9 Investasi dan Koperasi .....	123
10 Perdagangan .....	131
11 Perbandingan Antar Kecamatan .....	141

**DAFTAR TABEL**  
*List of Table*

19 Halaman  
Page

<b>1</b>	<b>Geografi dan Iklim .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1</b>	<b>Geografi .....</b>	<b>5</b>
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	5
1.1.2	Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan dengan Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	6
1.1.3	Keadaan Tanah Menurut Persentase Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	7
1.1.3	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	8
<b>1.2</b>	<b>Iklim .....</b>	<b>9</b>
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu Menurut Bulan Tahun 2021 .....	9
<b>2</b>	<b>Pemerintahan .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1</b>	<b>Wilayah Adminstratif.....</b>	<b>15</b>
2.1.1	Keadaan Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	15
2.1.2	Banyaknya Lingkungan, RW dan RT di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	16
<b>2.2</b>	<b>Sumber Daya Manusia .....</b>	<b>17</b>
2.2.1	Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	17
2.2.2	Banyaknya Personil Keamanan Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	18
2.2.3	Nama Kepala Kelurahan Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Jabatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	19
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	20
2.2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kelurahan Kecamatan Mantikulore Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 .....	21
<b>2.3</b>	<b>Keuangan Pemerintah .....</b>	<b>22</b>

2.3.1	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (000 Rupiah) Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	22
2.3.2	Laporan Potensi Pendapatan PBB di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	23
<b>3</b>	<b>Penduduk .....</b>	<b>25</b>
3.1	Jumlah Penduduk, Persentase Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore 2021 .....	30
3.2	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	32
3.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	33
3.4	Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	36
<b>4</b>	<b>Sosial.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1</b>	<b>Pendidikan.....</b>	<b>42</b>
4.1.1	Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	42
4.1.2	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	43
4.1.3	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	44
4.1.4	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	45
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	46
4.1.6	Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	47
4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	48
4.1.8	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	49
4.1.9	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	50
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	52

4.1.11	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	53
4.1.12	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	54
4.1.13	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	55
4.1.14	Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	56
4.1.15	Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	57
<b>4.2</b>	<b>Kesehatan .....</b>	<b>58</b>
4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	58
4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	60
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	62
4.2.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	63
4.2.5	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2020 dan 2021.....	65
4.2.6	Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mantikulore, 2019, 2020, dan 2021.....	66
4.2.7	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Kelurahan dan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	67
4.2.8	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	68
<b>4.3</b>	<b>Agama dan Sosial Lainnya .....</b>	<b>69</b>
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	69
4.3.2	Jumlah Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021 .....	70

4.3.3	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	71
4.3.4	Banyaknya Anak Asuh Menurut Kelurahan dan Status Kepemilikan Panti Asuhan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	74
4.3.5	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	75
4.3.6	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	76
4.3.7	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	79
4.3.8	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	82
<b>5</b>	<b>Pertanian .....</b>	<b>85</b>
<b>5.1</b>	<b>Hortikultura .....</b>	<b>89</b>
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	89
5.1.2	Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Buah dan Sayuran Tahunan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	90
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	91
<b>5.2</b>	<b>Peternakan .....</b>	<b>92</b>
5.2.1	Jumlah Ternak Besar Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Mantikulore (ekor), 2021 .....	92
5.2.2	Jumlah Ternak Kecil Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Mantikulore (ekor), 2021 .....	93
5.2.3	Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Mantikulore (ekor), 2021 .....	94
<b>6</b>	<b>Energi .....</b>	<b>95</b>
6.1	Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	99
6.2	Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2019, 2020 dan 2021 .....	100
6.3	Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mantikulore, 2019, 2020 dan 2021.....	101

6.4	Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mantikulore, 2019, 2020 dan 2021 .....	102
<b>7</b>	<b>Industri</b> .....	<b>103</b>
7.1	Banyaknya Usaha Industri Menurut Jenis di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	107
7.2	Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Servis Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	112
<b>8</b>	<b>Transportasi dan Komunikasi</b> .....	<b>113</b>
<b>8.1</b>	<b>Transportasi</b> .....	<b>117</b>
8.1.1	Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	117
8.1.2	Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	118
8.1.3	Kondisi Jalan Darat Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	119
<b>8.2</b>	<b>Komunikasi</b> .....	<b>120</b>
8.2.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	120
8.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	121
<b>9</b>	<b>Investasi dan Koperasi</b> .....	<b>123</b>
9.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	127
9.2	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	128
9.3	Harga-harga Kebutuhan Pokok di Kecamatan Mantikulore, 2021 .....	129
<b>10</b>	<b>Perdagangan</b> .....	<b>131</b>
10.1	Jumlah Sarana Pemasaran Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	135
10.2	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	136
10.3	Banyaknya Hotel/Losmen, Kamar dan Tempat Tidur di Kecamatan Mantikulore, 2021.....	139
<b>11</b>	<b>Perbandingan Antar Kecamatan</b> .....	<b>141</b>
11.1	Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Palu Tahun 2021 .....	145

11.2	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Palu 2021 .....	146
11.3	Perbandingan Jumlah Fasilitas Kesehatan Jenisnya Antar Kecamatan di Kota Palu 2021 .....	147

## PENJELASAN UMUM

### Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

*Symbols, measurement units and glossary which are used :*

#### 1. TANDA – TANDA/Symbols

Data belum tersedia .....	:	...	Angka sementara .....	:	*)
Data tidak tersedia .....	:	-	Angka sangat sementara .....	:	**)
Data dapat diabaikan ....	:	0	Angka perbaikan .....	:	r)
Tanda Desimal .....	:	.	Angka perkiraan .....	:	e)

#### 2. SATUAN/Units

Bag (untuk darah) .....	:	250 cc
bal .....	:	1250 m <sup>3</sup> = 180 kg
barrel .....	:	158,99 liter = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
bata (untuk garam) .....	:	500 gram
batang (untuk sabun) .....	:	400 gram
botol .....	:	700 cc
kilometer (km) .....	:	1000 meter (m)
knots .....	:	1,8 km/jam
kwintal (kw) .....	:	100 kg
liter (untuk beras) .....	:	0,80 kg
long ton .....	:	1016,50 kg
lusin .....	:	12
metrecubic feet (mcl) .....	:	1/35,3 m <sup>3</sup>
metric ton (m.ton) .....	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz) .....	:	28,31 gram
pound (lb) .....	:	0,454 kg
sak (untuk semen) .....	:	40 kg atau 50 kg
ton .....	:	1000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

#### 3. SINGKATAN/Glossary

B.R.T.	:	Bruto Registered Ton.
C.I.F.	:	( <i>Cost, insurance and freight</i> ) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	:	( <i>Dead Weights Ton</i> ) = Bobot mati.
F.O.B.	:	( <i>Free on board</i> ) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	:	<i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)



M.T.O.W. : (*Maximum Take Off Weights*) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

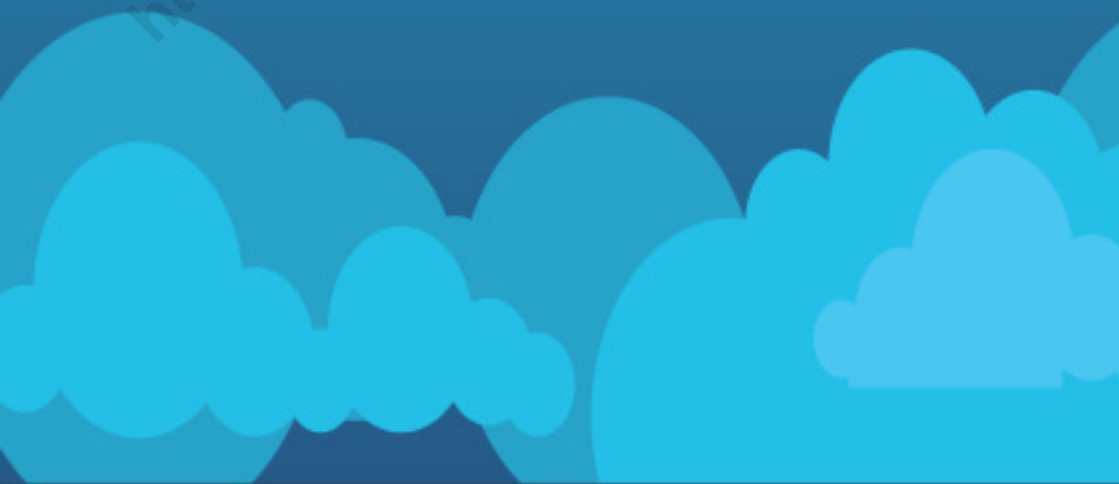
<https://palukota.bps.go.id>

BAB 1



# GEOGRAFIDANIKLIM

<https://palukota.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kecamatan Palu Barat terdiri 6 Kelurahan, yaitu:
  - Kelurahan Ujuna
  - Kelurahan Baru
  - Kelurahan Siranindi
  - Kelurahan Kamonji
  - Kelurahan Balaroa
  - Kelurahan Lere.
2. Data Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
3. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
4. Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m<sup>2</sup>.
5. Kelembaban udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
  - Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
  - Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara

## ULASAN

### Letak Geografi

Kecamatan Palu Barat merupakan bagian dari Kota Palu mempunyai batas-batas administrasi sebagai berikut

Sebelah Utara	:	Berbatasan dengan Kecamatan Ulujadi
Sebelah Timur	:	Berbatasan dengan Kecamatan Palu Timur
Sebelah Selatan	:	Berbatasan dengan Kecamatan Tatanga
Sebelah Barat	:	Berbatasan dengan Kabupaten Donggala dan Kabupaten Sigi

Luas daratan Kecamatan Palu Barat 8,28 km<sup>2</sup> terdiri dari 6 kelurahan yang memanjang dari timur ke barat yang seluruhnya dapat dilalui dengan kendaraan roda empat dan roda dua.

Karakteristik wilayah Kecamatan Palu Barat menurut elevasi (ketinggian di atas permukaan laut (DPL) yang berada diantara 0 – 15 m, ketinggian tersebut diukur berdasarkan letak kantor kelurahan. Seluruh wilayah merupakan daratan dan morfologinya relatif datar. Wilayah yang berbatasan langsung oleh laut atau daerah pesisir pantai yaitu Kelurahan Lere, sedangkan wilayah lainnya bukan daerah pesisir pantai.

### Keadaan Iklim

Dari data yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu sepanjang tahun 2021, curah hujan di Kecamatan Palu Barat bervariasi dari bulan Januari sampai Desember dapat dilihat pada Tabel 1.2.1, curah hujan yang tertinggi berada pada bulan September yaitu mencapai 304 mm dan terendah berada pada bulan Januari yaitu 15 mm, sedangkan untuk suhu udara tertinggi tercatat pada bulan februari yaitu 29,4 0C dan terendah pada bulan Juli yaitu 26,7 0C .

## 1.1 GEOGRAFI

**Tabel 1.1.1** Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021

Kelurahan	Luas <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Talise	7,27	3,52
Tanamonindi	3,33	1,61
Lasoani	36,86	17,82
Kawatuna	20,67	10,00
Poboya	63,41	30,66
Tondo	55,16	26,67
Layana Indah	15,00	7,25
Talise Valangguni	5,10	2,47
	<b>206,80</b>	<b>100</b>

Catatan: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2020 tanggal 25 Oktober 2020

Sumber: Badan Informasi Geospasial

**Tabel 1.1.2** Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan dengan Kelurahan di Kecamatan Mantikulare, 2021

Ibu Kota Kecamatan	Kelurahan	Jarak (km)	Alat Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Talise</b>	01 Talise	0,5	Mobil/Motor
	02 Tanamonindi	5,0	Mobil/Motor
	03 Lasoani	7,50	Mobil/Motor
	04 Kawatuna	10,5	Mobil/Motor
	05 Poboya	6,50	Mobil/Motor
	06 Tondo	5,0	Mobil/Motor
	07 Layana Indah	7,27	Mobil/Motor
	08 Talise Valanguni	7,27	Mobil/Motor

Sumber: Kantor Kelurahan

**Tabel 1.1.3 Keadaan Tanah Menurut Persentase Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
	Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Talise	75	25	-	2
02 Tanamonindi	90	10	-	6
03 Lasoani	90	10	-	20
04 Kawatuna	40	35	25	30
05 Poboya	25	25	50	30
06 Tondo	50	40	10	5
07 Layana Indah	50	35	15	3,52
08 Talise Valanguni	75	25	-	3,52

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palu



**Tabel****1.1.4 Nama dan Panjang Sungai di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021**

Kelurahan	Luas <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Talise	Pondo	-
Tanamonindi	Pondo	-
Lasoani	Kawatuna	-
Kawatuna	Kawatuna	8
Poboya	Pondo	12
Tondo	Watutela	6
Layana Indah	-	-
Talise Valangguni	Pondo	-

Sumber: Kantor Kecamatan Mantikulore

## 1.2 IKLIM

**Tabel 1.1.4 Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Metereologi Mutiara Palu Menurut Bulan Tahun 2021,**

Bulan	Tekanan Udara	Suhu Udara	Kelembapan Udara
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Januari	1 009,8	27,8	73,8
02 Februari	1 010,7	27,4	78,1
03 Maret	1 010,7	27,4	77,9
04 April	1 011,4	27,4	79,2
05 Mei	1 010,4	28,3	77,6
06 Juni	1 012,0	27,6	78,2
07 Juli	1 011,3	26,8	81,9
08 Agustus	1 011,8	26,9	82,5
09 September	1 011,3	26,9	81,6
10 Oktober	1 010,8	27,9	78,6
11 November	1 009,9	27,8	78,3
12 Desember	1 011,1	27,4	78,0

LANJUTAN TABEL 1.2.1

Bulan	Penyinaran Matahari	Curah Hujan	Kecepatan Angin	Arah Angin
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Januari	58	16	4	Utara
02 Februari	52	46	5	Utara
03 Maret	61	130	5	Utara
04 April	63	83	4	Utara
05 Mei	66	36	4	Utara
06 Juni	57	77	4	Timur Laut
07 Juli	50	126	3	Timur Laut
08 Agustus	65	122	3	Timur Laut
09 September	52	93	3	Timur Laut
10 Oktober	69	154	4	Timur Laut
11 November	66	57	4	Timur laut
12 Desember	51	56	4	Timur Laut

Sumber: Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

# BAB 2

# PEMERINTAHAN





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu :
  - Pegawai Negeri Sipil
  - Anggota Tentara Republik Indonesia
  - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
3. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
  - Pegawai Negeri Sipil Pusat
  - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/ Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

## ULASAN

Kecamatan Palu Barat secara administratif terdiri dari 6 kelurahan, dipimpin oleh camat sebagai koordinator pemerintahan yang dibantu oleh Lurah sebagai Kepala Kelurahan.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMD, maka masing-masing kelurahan di Kecamatan Palu Barat termasuk dalam kategori swasembada seperti pada Tabel 2.1.

Untuk meningkatkan pelayanan kelancaran organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Palu Barat maka dibentuklah RT dan RW seperti pada tabel 2.2. Sedangkan untuk banyaknya lembaga pemerintahan kelurahan dapat dilihat pada tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4.

Kecamatan Palu Barat memiliki sebanyak 37 RW dan 119 RT. Keadaan ini mengalami perubahan sejak tahun 2020 dengan adanya dampak bencana alam likuifaksi. Pada tahun 2020 jumlah RT di Kecamatan Palu sebanyak 119 RT. Jumlah RT per kelurahan seperti yang terlihat pada Tabel 2.2.

Pada tabel 2.3 dapat dilihat bahwa ditiap-tiap kelurahan di Kecamatan Palu Barat terdapat masing-masing satu LPM dan satu PPK. Keadaan ini pun tidak mengalami perubahan sejak tahun 2019.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi di Kecamatan Palu Barat disajikan pada Tabel 2.5, sedangkan banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut kelurahan dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2.6, dimana pada Tabel tersebut dapat dilihat jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin laki-laki.

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

**Tabel 2.1.1 Keadaan Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise			
Tanamonindi			
Lasoani			
Kawatuna			
Poboya			
Tondo			
Layana Indah			
Talise Valangguni			
<b>Jumlah 2021</b>			

Sumber: Kantor Camat Mantikulore



**Tabel 2.1.2 Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	RW	RT
(1)	(4)	(5)
Talise	6	33
Tanamonindi	9	32
Lasoani	8	34
Kawatuna	6	20
Poboya	5	17
Tondo	17	54
Layana Indah	6	21
Talise Valanguni	6	30
<b>Jumlah 2021</b>	<b>63</b>	<b>241</b>

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

## 2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

**Tabel 2.2.1 Banyaknya Lembaga Masyarakat Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	LPM	PKK
(1)	(4)	(5)
Talise	1	1
Tanamonindi	1	1
Lasoani	1	1
Kawatuna	1	1
Poboya	1	1
Tondo	1	1
Layana Indah	1	1
Talise Valangguni	1	1
<b>Jumlah 2021</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

**Tabel 2.2.2 Keberadaan Personil Keamanan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulare, 2021**

Kelurahan	Linmas	Kamtibmas	Babinsa
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	2	1	1
Tanamonindi	1	1	1
Lasoani	2	1	1
Kawatuna	2	1	1
Poboya	2	1	1
Tondo	2	1	1
Layana Indah	2	1	1
Talise Valangguni	2	1	1
<b>Jumlah 2021</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Sumber: Kantor Camat Mantikulare

**Tabel 2.2.3 Nama Kepala Kelurahan Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Jabatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulare, 2021**

Kelurahan	Nama Kepala Kelurahan	Pendidikan	Status Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise			
Tanamonindi			
Lasoani			
Kawatuna			
Poboya			
Tondo			
Layana Indah			
Talise Valangguni			

Sumber: Kantor Camat Mantikulare

## 2.3 KEUANGAN PEMERINTAH

**Tabel 2.3.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (000 Rupiah) Kecamatan Mantikulore Tahun 2021**

Uraian	Anggaran	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Belanja Daerah</b>	15 952 007	15 367 352	96,33
<b>Belanja Operasi</b>	13 388 318	12 982 775	96,97
Belanja Pegawai	7 891 708	7 638 318	96,79
Belanja Barang dan Jasa	5 496 610	5 344 457	97,23
<b>Belanja Modal</b>	2 563 688	2 384 577	93,01
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	520 651	514 580	98,83
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3 600	3 600	100,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	2 039 437	1 866 396	91,52

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

**Tabel 2.3.2 Laporan Potensi Pendapatan PBB di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021**

Kelurahan	SPPT	Pokok (000 Rp)
(1)	(5)	(6)
Talise	6 976	1 970 941
Tanamonindi	5 205	741 071
Lasoani	4 856	353 768
Kawatuna	4 212	229 313
Poboya	1 434	78 244
Tondo	10 806	1 804 327
Layana Indah	3 641	310 377
Talise Valangguni	476	107 827
<b>Jumlah</b>	<b>135 127</b>	<b>23 393 562</b>

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Palu

**Tabel 2.3.3** Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mantikurore Tahun 2021

Instansi	Pegawai Negeri		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kantor Kecamatan	8	11	19
02 Puskesmas/PTT	4	75	79
03 UPTD Pendidikan	3	3	6
04 KUA	3	7	10
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>96</b>	<b>114</b>

Sumber: Maing-masing instansi/Lembaga

**Tabel 2.3.4** Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kelurahan Kecamatan Mantikulore Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021

Kelurahan	Pegawai Negeri		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	6	3	9
Tanamonindi	9	5	14
Lasoani	4	6	10
Kawatuna	4	6	10
Poboya	3	3	6
Tondo	7	3	10
Layana Indah	6	4	10
Talise Valangguni	6	4	10
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>34</b>	<b>79</b>

Sumber: Kelurahan di Kecamatan Mantikulore





## BAB 3

# PENDUDUK





## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
5. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur

## PENDUDUK

7. jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga

<https://palukota.bps.go.id>

## ULASAN

Penduduk di Kecamatan Palu Barat pada tahun 2020 tercatat sejumlah 64.196 jiwa. Dengan luas wilayah 8,28 km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 5.265 orang/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk per kelurahan bervariasi seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1.

Rasio Jenis kelamin di Kecamatan Palu Barat sebesar 102, menunjukkan bahwa diantara 100 orang laki-laki terdapat 102 orang perempuan yang berarti pula bahwa di wilayah Kecamatan Palu Barat jumlah penduduk laki laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Dari tabel 3.1 dapat terlihat bahwa kelurahan yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Ujuna dengan 16.145 orang/km<sup>2</sup>. Kelurahan yang paling lapang penduduknya adalah Kelurahan Lere dengan 3.510 orang/km<sup>2</sup>.

Jika dilihat berdasarkan jumlah keluarga, maka Kelurahan Balaroa merupakan kelurahan dengan jumlah keluarga terbanyak, yaitu sebanyak 4.170 keluarga dengan rata-rata penduduk per keluarga adalah 3 orang. Sedangkan Kelurahan Siranindi merupakan kelurahan dengan jumlah keluarga paling sedikit yaitu 1.678 keluarga dengan rata-rata penduduk per keluarga adalah 3 orang. Bila ditotal seluruh kecamatan, rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Palu Barat adalah 3 Orang per keluarga. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Palu Barat disajikan pada Tabel 3.1 sampai dengan Tabel 3.7

**Tabel 3.1** Jumlah Penduduk, Persentase Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore 2021

Kelurahan	Jumlah Penduduk <sup>1</sup>	Persentase Penduduk
(1)	(2)	(3)
Talise	15338	3.69
Tanamonindi	13242	4
Lasoani	11435	3.25
Kawatuna	5529	3.71
Poboya	3528	9.55
Tondo	14461	2.94
Layana Indah	4400	7.92
Talise Valangguni	6545	4.59
<b>Mantikulore</b>	<b>74478</b>	<b>100</b>

Lanjutan Tabel 3.1

Kelurahan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(6)
Talise	116
Tanamonindi	107
Lasoani	100
Kawatuna	137
Poboya	115
Tondo	97
Layana Indah	103
Talise Valangguni	126
<b>Mantikulore</b>	<b>110</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu



**Tabel 3.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelompok Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4			6265
5 - 9			6650
10 - 14			6548
15 - 19			6041
20 - 24			6682
25 - 29			6869
30 - 34			6701
35 - 39			5872
40 - 44			5524
45 - 49			4940
50 - 54			4202
55 - 59			3347
60 - 64			2183
65 - 69			1356
70 - 74			688
> 75			610
<b>Palu Utara</b>			<b>74 478</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu

**Tabel 3.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Kelompok Umur					
	0 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Talise	1144	1387	1374	1300	1261	1267
Tanamonindi	1137	1181	1158	1033	1119	1148
Lasoani	965	972	923	931	1080	1158
Kawatuna	490	568	490	456	453	482
Poboya	328	324	357	312	350	326
Tondo	1162	1216	1267	1117	1390	1443
Layana Indah	407	387	391	375	459	379
Talise Valangguni	632	615	588	517	570	666
<b>Mantikulore</b>	<b>6265</b>	<b>6650</b>	<b>6548</b>	<b>6041</b>	<b>6682</b>	<b>6869</b>

Lanjutan Tabel 3.3

Kelurahan	Kelompok Umur					
	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Talise	1333	1283	1183	1077	873	698
Tanamonindi	1299	1112	933	808	703	586
Lasoani	1022	802	808	763	739	552
Kawatuna	520	428	452	352	289	224
Poboya	321	259	269	204	173	115
Tondo	1213	1092	1107	1027	874	706
Layana Indah	370	345	314	290	209	197
Talise Valangguni	623	551	458	419	342	269
<b>Mantikulare</b>	<b>6701</b>	<b>5872</b>	<b>5524</b>	<b>4940</b>	<b>4202</b>	<b>3347</b>

Lanjutan Tabel 3.3

Kelurahan	Kelompok Umur			
	60 - 64	65 - 69	70 - 74	>74
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Talise	459	346	194	159
Tanamonindi	462	307	136	120
Lasoani	337	202	100	81
Kawatuna	151	87	36	51
Poboya	76	62	30	22
Tondo	420	198	125	104
Layana Indah	124	75	40	38
Talise Valangguni	154	79	27	35
<b>Mantikulore</b>	<b>2183</b>	<b>1356</b>	<b>688</b>	<b>610</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu

**Tabel 3.3** Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021

Kelurahan	Lahir		Mati	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise				
Tanamonindi				
Lasoani				
Kawatuna				
Poboya				
Tondo				
Layana Indah				
Talise Valangguni				
<b>Mantikulore</b>				

Catatan: Data tahun 2021 tidak tersedia  
 Sumber: Puskesmas Mantikulore

# BAB 4

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT





## PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.



8. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)

<https://palukota.bps.go.id>

## ULASAN

Kecamatan Palu Barat secara administratif terdiri dari 6 kelurahan, dipimpin oleh camat sebagai koordinator pemerintahan yang dibantu oleh Lurah sebagai Kepala Kelurahan.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMD, maka masing-masing kelurahan di Kecamatan Palu Barat termasuk dalam kategori swasembada seperti pada Tabel 2.1.

Untuk meningkatkan pelayanan kelancaran organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Palu Barat maka dibentuklah RT dan RW seperti pada tabel 2.2. Sedangkan untuk banyaknya lembaga pemerintahan kelurahan dapat dilihat pada tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4.

Kecamatan Palu Barat memiliki sebanyak 37 RW dan 119 RT. Keadaan ini mengalami perubahan sejak tahun 2021 dengan adanya dampak bencana alam likuifaksi. Pada tahun 2021 jumlah RT di Kecamatan Palu sebanyak 119 RT. Jumlah RT per kelurahan seperti yang terlihat pada Tabel 2.2.

Pada tabel 2.3 dapat dilihat bahwa di tiap-tiap kelurahan di Kecamatan Palu Barat terdapat masing-masing satu LPM dan satu PPK. Keadaan ini pun tidak mengalami perubahan sejak tahun 2020.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi di Kecamatan Palu Barat disajikan pada Tabel 2.5, sedangkan banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut kelurahan dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2.6, dimana pada Tabel tersebut dapat dilihat jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin laki-laki.

## 4.1 PENDIDIKAN

**Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	6	0	6
Tanamonindi	4	1	5
Lasoani	4	1	5
Kawatuna	3	0	3
Poboya	1	0	1
Tondo	3	4	7
Layana Indah	2	0	2
Talise Valangguni	1	0	1
<b>Mantikulore</b>	<b>24</b>	<b>6</b>	<b>30</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	1	1
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	1	1
Poboya	-	-	-
Tondo	-	-	-
Layana Indah	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	1	-	1
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	1	-	1
Kawatuna	-	-	-
Poboya	-	-	-
Tondo	1	-	1
Layana Indah	2	-	2
Talise Valangguni	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>5</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	1	1
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	-	1	1
Kawatuna	-	1	1
Poboya	-	-	-
Tondo	-	1	1
Layana Indah	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	2	-	2
Tanamonindi	-	1	1
Lasoani	-	1	1
Kawatuna	-	-	-
Poboya	-	-	-
Tondo	2	-	2
Layana Indah	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>6</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	1	1
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	1	1
Poboya	-	-	-
Tondo	-	1	1
Layana Indah	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating



**Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	2	1	3
Tanamonindi	-	1	1
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	-	-
Poboya	-	-	-
Tondo	1	-	1
Layana Indah	-	-	-
Talise Valangguni	-	1	1
<b>Mantikulore</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.1.8** Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalamanta	-	2	2
Mamu	-	3	3
Banasu	-	-	-
Mapahi	1	-	1
Peana	-	-	-
Morui	4	2	6
Kantewu	-	-	-
Lawe	-	1	1
<b>Mantikulore</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>13</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise	-	-	-	-
Tanamonindi	-	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Lasoani	-	Mudah	-	-
Kawatuna	-	-	Sangat Mudah	-
Poboya	-	Mudah	Mudah	Mudah
Tondo	-	Mudah	-	-
Layana Indah	-	Mudah	-	Mudah
Talise Valangguni	-	Mudah	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel 4.1.9

Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise	-	-	-	-
Tanamonindi	-	Sangat Mudah	-	-
Lasoani	-	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
Kawatuna	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah	-
Poboya	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Tondo	-	-	-	-
Layana Indah	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
Talise Valangguni	Mudah	Mudah	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise				
Tanamonindi				
Lasoani				
Kawatuna				
Poboya				
Tondo				
Layana Indah				
Talise Valangguni				
<b>Jumlah</b>	<b>2021</b>			
	<b>2020</b>			
	<b>2019</b>			

Sumber: *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id*

**Tabel 4.1.11 Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD			
SMP			
SMA			
SMK			
Perguruan Tinggi			
<b>Jumlah 2021</b>			
<b>2020</b>			
<b>2019</b>			

Sumber: [dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id](http://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id)

**Tabel 4.1.12 Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD			
SMP			
SMA			
SMK			
Perguruan Tinggi			
<b>Jumlah 2021</b>			
<b>2020</b>			
<b>2019</b>			

Sumber: *dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id*

## 4.2 KESEHATAN

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	1	-	2
Tanamonindi	1	-	-
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	-	-
Poboya	-	-	-
Tondo	1	-	1
Layana Indah	-	-	-
Talise Valanguni	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>3</b>



Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
Talise	-	1	6
Tanamonindi	-	-	9
Lasoani	-	-	3
Kawatuna	-	1	1
Poboya	-	-	-
Tondo	-	-	10
Layana Indah	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	4
<b>Mantikulore</b>	-	2	33

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	Mudah	-
Tanamonindi	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Lasoani	Mudah	Mudah	Mudah
Kawatuna	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Mudah
Poboya	Mudah	Mudah	Mudah
Tondo	-	Mudah	-
Layana Indah	Mudah	Mudah	Mudah
Talise Valangguni	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah

Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
Talise	Mudah	-	-
Tanamonindi	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
Lasoani	Mudah	Mudah	-
Kawatuna	Sangat Mudah	-	-
Poboya	Mudah	Mudah	Mudah
Tondo	Mudah	Mudah	-
Layana Indah	Mudah	Mudah	Mudah
Talise Valangguni	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulare, 2021**

Kelurahan	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise	-	1	1	15
Tanamonindi	33	5	7	44
Lasoani	5	1	24	35
Kawatuna	2	-	2	26
Poboya	-	-	-	1
Tondo	4	1	6	33
Layana Indah	-	-	2	1
Talise Valanguni	1	-	3	15
<b>Mantikulare</b>	<b>45</b>	<b>8</b>	<b>45</b>	<b>170</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulare, 2021**

Kelurahan	Rumah Sakit		Rumah Sakit Bersalin		Puskesmas	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Talise						1
Tanamonindi						-
Lasoani						-
Kawatuna						1
Poboya						-
Tondo						-
Layana Indah						-
Talise Valangguni						-
<b>Mantikulare</b>						<b>2</b>

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan	Puskesmas Pembantu		Posyandu		Poskesdes	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Talise		-		3		1
Tanamonindi		1		9		1
Lasoani		1		5		8
Kawatuna		1		6		2
Poboya		1		3		1
Tondo		2		2		-
Layana Indah		1		5		1
Talise Valangguni		1		5		-
<b>Mantikulore</b>		<b>8</b>		<b>38</b>		<b>14</b>

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

**Tabel 4.2.5** Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2019 dan 2021

Kelurahan	2019	2021
(1)	(2)	(3)
Talise	-	-
Tanamonindi	-	-
Lasoani	-	-
Kawatuna	-	-
Poboya	-	-
Tondo	-	-
Layana Indah	-	-
Talise Valangguni	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (Podes) 2020 dan PODES 2021 Updating

**Tabel 4.2.6 Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mantikulore, 2019, 2020, dan 2021**

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jamban</b>			
Sendiri	8	8	8
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
<b>Bukan Jamban</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2019, 2020, dan PODES 2021 Updating



**Tabel 4.2.7 Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Kelurahan dan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Pil	IUD	MOW/MOP	Kondom	Suntikan	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Talise	97	21	1	16	-	16
Tanamonindi	12	23	37	17	75	10
Lasoani	23	3	-	-	79	11
Kawatuna	35	49	-	5	142	37
Poboya	5	-	-	-	27	1
Tondo	37	26	29	2	-	40
Layana Indah	12	-	-	2	-	-
Talise Valangguni	-	1	-	4	7	-
<b>Jumlah 2021</b>	<b>221</b>	<b>123</b>	<b>67</b>	<b>46</b>	<b>330</b>	<b>115</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk (BKKBN) Kota Palu

**Tabel 4.2.8 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	PUS	Peserta KB Baru	Peserta KB Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	1 847	305	1 553
Tanamonindi	1 898	174	986
Lasoani	1 564	116	1 676
Kawatuna	1 993	268	1 799
Poboya	1 149	33	728
Tondo	1 923	204	1 965
Layana Indah	1 672	329	740
Talise Valangguni	1 189	362	889
<b>Jumlah 2021</b>	<b>13 235</b>	<b>1 791</b>	<b>10 336</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk (BKKBN) Kota Palu

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

**Tabel 4.3.1** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Talise	9	4	-	-	2	-
Tanamonindi	12	2	-	-	-	-
Lasoani	11	1	1	-	-	-
Kawatuna	7	2	-	-	-	-
Poboya	4	2	-	-	-	-
Tondo	15	1	2	-	-	-
Layana Indah	7	2	1	-	-	-
Talise Valanguni	8	4	-	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>73</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Kelurahan

**Tabel 4.3.2 Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Agama		Banyaknya Rohaniawan
(1)		(2)
Islam	Ulama	
	Mubaligh	
	Khatib	
	Penyuluh	
Protestan	Pendeta	
	Opsir BK	
Katholik	Ketua Stasi	
Hindhu		
Buddha		
<b>Jumlah</b>		<b>2021</b>
		<b>2020</b>
		<b>2019</b>

Sumber: Kantor Kelurahan

**Tabel 4.3.3 Jumlah Peristiwa Nikah, Talak dan Cerai di Kecamatan Mantikulore Tahun 2021**

Kelurahan	Nikah	Cerai	Gugat
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	102	3	30
Tanamonindi	77	5	27
Lasoani	57	4	17
Kawatuna	38	3	7
Poboya	60	3	5
Tondo	93	7	33
Layana Indah	70	1	9
Talise Valangguni	39	3	15
<b>Jumlah 2021</b>	<b>536</b>	<b>29</b>	<b>143</b>

**Tabel 4.3.3 Banyaknya Penyandang Disabilitas Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulare, 2021**

Kelurahan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	1	3
Tanamonindi	-	3	2
Lasoani	5	-	3
Kawatuna	1	1	1
Poboya	6	-	5
Tondo	-	-	2
Layana Indah	1	1	1
Talise Valangguni	1	1	-
<b>Jumlah 2021</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan	Tuna Rungu- Wicara	Tuna Daksa	Tuna Grahita
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	4	2
Tanamonindi	-	2	-
Lasoani	1	3	-
Kawatuna	3	5	1
Poboya	3	15	3
Tondo	-	1	1
Layana Indah	-	2	1
Talise Valangguni	-	2	-
<b>Jumlah 2021</b>	<b>7</b>	<b>34</b>	<b>8</b>

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan	Tuna Laras	Tuna Eks-Sakit Kusta	Tuna Ganda
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	2	-	6
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	-	2
Poboya	1	-	11
Tondo	4	-	4
Layana Indah	1	-	2
Talise Valangguni	-	-	-
<b>Jumlah 2021</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>25</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021



**Tabel 4.3.4 Banyaknya Anak Asuh Menurut Kelurahan dan Status Kepemilikan Panti Asuhan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Status Kepemilikan		Jumlah Anak Asuh
	Pemerintah	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise			
Tanamonindi			
Lasoani			
Kawatuna			
Poboya			
Tondo			
Layana Indah			
Talise Valangguni			
<b>Jumlah</b>	<b>2021</b>		
	<b>2020</b>		
	<b>2019</b>		

Sumber: Kantor Kelurahan

**Tabel 4.3.5 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	6	2	-	-
Bola voli	6	2	-	-
Bulu tangkis	4	1	-	3
Bola basket	2	-	-	6
Tenis lapangan	-	-	-	8
Tenis meja	1	-	-	7
Futsal	3	5	-	-
Renang	-	-	-	8
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	2	-	-	6
Bilyard	2	-	-	6
Pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll)	1	-	-	7
Lainnya	7	-	-	1
<b>Mantikulore</b>				

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.3.6 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise	2	-	-	-
Tanamonindi	4	-	-	-
Lasoani	2	-	-	-
Kawatuna	2	-	-	-
Poboya	2	-	-	-
Tondo	2	-	-	-
Layana Indah	2	-	-	-
Talise Valanguni	2	-	-	-
<b>Mantikulore</b>				

Lanjutan Tabel 4.3.6

Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Talise	-	-	-	-
Tanamonindi	-	-	-	-
Lasoani	-	-	-	-
Kawatuna	-	-	-	-
Poboya	-	-	-	-
Tondo	-	-	-	-
Layana Indah	-	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.3.6

Kelurahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(10)	(11)
Talise	-	-
Tanamonindi	-	-
Lasoani	-	-
Kawatuna	-	-
Poboya	-	-
Tondo	-	-
Layana Indah	-	-
Talise Valangguni	-	-
<b>Mantikulore</b>	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 4.3.7 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise	-	-	-	-
Tanamonindi	-	-	-	-
Lasoani	-	-	-	-
Kawatuna	-	-	-	-
Poboya	-	-	-	-
Tondo	-	-	-	-
Layana Indah	-	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.3.7

Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Talise	-	-	-	-
Tanamonindi	-	-	-	-
Lasoani	-	-	-	-
Kawatuna	-	-	-	-
Poboya	-	-	-	-
Tondo	-	-	-	-
Layana Indah	-	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.3.7

Kelurahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(10)	(11)
Talise	-	-
Tanamonindi	-	-
Lasoani	-	-
Kawatuna	-	-
Poboya	-	-
Tondo	-	-
Layana Indah	-	-
Talise Valangguni	-	-
<b>Mantikulore</b>	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating



**Tabel 4.3.8 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tanamonindi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lasoani	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kawatuna	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Poboya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tondo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Layana Indah	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Talise Valangguni	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 4.3.8

Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Talise	Ada	Ada
Tanamonindi	Tidak Ada	Ada
Lasoani	Tidak Ada	Ada
Kawatuna	Tidak Ada	Ada
Poboya	Tidak Ada	Ada
Tondo	Tidak Ada	Ada
Layana Indah	Ada	Ada
Talise Valangguni	Ada	Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating



## BAB 5

# PERTANIAN





## PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kota Palu.

## ULASAN

Pertanian adalah merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif kecil dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Berdasarkan hasil pemantauan pada beberapa komoditi (Tanaman Bahan Makanan) tahun 2021, untuk Kecamatan Palu Barat tidak terdapat luas panen dan produksi tanaman bahan makanan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayah Kecamatan Palu Barat merupakan daerah pemukiman.

Disamping sub sektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan, maka sektor perikanan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap dipertahankan dan bahkan untuk dikembangkan menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada Tabel 5.2.1 sampai dengan Tabel 5.2.3, sedangkan data tentang perikanan disajikan pada Tabel 5.3.1

## 5.1 HORTIKULTURAL

**Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kecamatan Mantikulore 2021**

Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(4)
Bawang Merah	8,35	865
Cabai Rawit	20,25	1 544
Jamur Lainnya	7	11
Tomat	12,5	2 675
<b>Mantikulore</b>	<b>48,1</b>	<b>5 095</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu



**Tabel 5.1.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Buah dan Sayuran Tahunan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(4)
Alpukat	105	287
Anggur	100	39
Belimbing	25	135
Jambu Air	10	56
Jambu Biji	20	63
Manggis	1 841	1 410
Nangka/Cempedak	1 080	515
Nenas	185	14,27
Pepaya	258	260
Pisang	2 170	2 770
Rambutan	200	63
Sawo	10	34
Sirsak	75	100
Sukun	100	70
<b>Mantikulore</b>	<b>6 179</b>	<b>5 816,27</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

**Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Mantikulore 2021**

Jenis Tanaman	Luas Panen (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(4)
Lidah Buaya	50	90
Mahkota Dewa	35	11 670
<b>Mantikulore</b>	<b>85</b>	<b>11 760</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

**Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Jenis Tanaman	Luas Panen (M <sup>2</sup> )	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(4)
Aglaonema	20	20
Anggrek Potong	2 000	10 500
Anthurium Bunga	400	1 650
Gerbera (Herbras)	150	580
Heliconia	500	1 750
Ixora	50	50
Mawar	200	655
Melati	385	1 140
Pakis	60	270
Palem	70	70
Sedap Malam	455	1 715
<b>Mantikulore</b>	<b>4 290</b>	<b>18 400</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

## 5.2 PETERNAKAN

**Tabel 5.2.1 Jumlah Ternak Besar Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Mantikulare (ekor), 2021**

Kelurahan	Sapi	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(4)	(6)
Talise	88	-	5
Tanamonindi	146	-	8
Lasoani	136	-	8
Kawatuna	369	-	14
Poboya	243	-	21
Tondo	284	-	16
Layana Indah	287	-	-
Talise Valangguni	116	-	9
<b>Mantikulare</b>	<b>1 669</b>	<b>-</b>	<b>81</b>

Sumber: Kantor Camat Mantikulare

**Tabel 5.2.2** Jumlah Ternak Kecil Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Mantikulore (ekor), 2021

Kelurahan	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(4)	(6)
Talise	289	387	-
Tanamonindi	1 290	476	-
Lasoani	936	480	-
Kawatuna	1 271	887	-
Poboya	629	460	-
Tondo	1 398	356	-
Layana Indah	826	469	-
Talise Valangguni	492	389	-
<b>Mantikulore</b>	<b>7 259</b>	<b>3 904</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

**Tabel 5.2.3** Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Mantikulore (ekor), 2021

Kelurahan	Ayam Ras	Ayam Buras	Itik
(1)	(2)	(4)	(6)
Talise	-	-	-
Tanamonindi	-	3 550	-
Lasoani	-	3 120	-
Kawatuna	-	2 298	-
Poboya	-	2 537	-
Tondo	-	3 731	500
Layana Indah	-	2 241	-
Talise Valangguni	-	1 490	700
<b>Mantikulore</b>	<b>-</b>	<b>18 967</b>	<b>1 200</b>

Sumber: Kantor Camat Mantikulore



BAB 6

# ENERGI

<https://palukota.bps.go.id>







## PENJELASAN TEKNIS

1. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. Pelanggan listrik adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara.

## ULASAN

Kriteria yang digunakan untuk menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
2. Industri Sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang
3. Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang dan,
4. Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang terdapat di Kecamatan Palu Barat adalah tergolong ke dalam industri sedang, kecil dan kerajinan rumah tangga. Jumlah industri sedang di Kecamatan Palu barat pada tahun 2018 sebanyak 5 industri, industri kecil sebanyak 73 industri dan industri kerajinan rumah tangga sebanyak 22 industri seperti yang disajikan pada Tabel 6.1.1 Sementara itu data tentang usaha perbengkelan disajikan pada Tabel 6.1.2. Dari Tabel 6.1.2. terlihat bahwa jumlah usaha bengkel sepeda motor jauh lebih banyak di Kecamatan Palu Barat jika dibandingkan dengan jumlah usaha bengkel mobil dan jumlah usaha bengkel sepeda.

Keberadaan tenaga listrik sebagai sarana penerangan adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat, hal ini dibuktikan dengan semua masyarakat di Kecamatan Palu Barat 100% sudah menggunakan listrik sebagai mana disajikan pada Tabel 6.2.1

**Tabel 6.1** Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Mantikulore, 2021

Kelurahan	Pelanggan Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Talise	5 053	-	5 053	-
Tanamonindi	4 109	-	4 109	-
Lasoani	3 340	-	3 340	-
Kawatuna	1 489	110	1 599	-
Poboya	968	-	968	-
Tondo	4 324	-	4 324	-
Layana Indah	1 321	-	1 321	-
Talise Valangguni	1 692	-	1 692	-
<b>Mantikulore</b>				

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 6.2** Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2019, 2020 dan 2021

Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sumber Penerangan Jalan Utama</b>			
Listrik Pemerintah	-	1	-
Listrik Non Pemerintah	2	-	1
Bukan Listrik	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 6.3 Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mantikulore, 2019, 2020 dan 2021**

Jenis Bahan Bakar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg	6	1	-
LPG lebih dari 3 Kg	-	-	-
Minyak Tanah	-	-	-
Kayu Bakar	-	-	19
Lainnya	13	18	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 6.4 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mantikulare, 2019, 2020 dan 2021**

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
air Isi Ulang	-	-	-
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	-	-	-
Mata Air	-	4	3
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/Embung/Bendungan	19	15	16
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

# BAB 7

# INDUSTRI MANUFAKTUR







### PENJELASAN TEKNIS

1. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

## ULASAN

Kriteria yang digunakan untuk menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
2. Industri Sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang
3. Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang dan,
4. Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang terdapat di Kecamatan Palu Barat adalah tergolong ke dalam industri sedang, kecil dan kerajinan rumah tangga. Jumlah industri sedang di Kecamatan Palu barat pada tahun 2018 sebanyak 5 industri, industri kecil sebanyak 73 industri dan industri kerajinan rumah tangga sebanyak 22 industri seperti yang disajikan pada Tabel 6.1.1 Sementara itu data tentang usaha perbengkelan disajikan pada Tabel 6.1.2. Dari Tabel 6.1.2. terlihat bahwa jumlah usaha bengkel sepeda motor jauh lebih banyak di Kecamatan Palu Barat jika dibandingkan dengan jumlah usaha bengkel mobil dan jumlah usaha bengkel sepeda.

**Tabel 7.1** Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Mantikulore, 2021

Kelurahan	Industri Kulit, Barang Dari Kulit dan Alas Kaki (Tas, Sepatu, Sandal, Ikat Pinggang, dll)	Industri Furnitur Kayu, Rotan/Bambu, Plastik, Logam (Meja, Kursi, Tempat Tidur, Lemari, dll)	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (Tralis, Pagar, Sabit, Pisau, Parang, Gunting, Sendok, Golok, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	3	-
Tanamonindi	-	2	-
Lasoani	-	4	4
Kawatuna	-	3	-
Poboya	-	1	2
Tondo	-	4	6
Layana Indah	-	47	5
Talise Valanguni	-	2	-
<b>Mantikulore</b>	-	<b>66</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel 7.1

Kelurahan	Industri Tekstil (Kain Ulos, Kain Songket, Kain Tenun, dan Percetakan Batik, dll)	Industri Pakaian Jadi (Konveksi, Pakaian, Kemeja, Rok, Celana, Mukena Bordir)	Industri Barang Galian Bukan Logam/ Industri Gerabah/ Keramik/Batu Bata (Genteng, Batu Bata, Porselin, Tegel, Keramik, Kaca Patri, Cangkir, Guci, dll)
	(1)	(5)	(6)
Talise	6	6	2
Tanamonindi	-	10	-
Lasoani	-	6	7
Kawatuna	-	8	3
Poboya	-	5	-
Tondo	-	2	3
Layana Indah	-	5	2
Talise Valangguni	2	2	-
<b>Mantikulore</b>	<b>8</b>	<b>44</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel 7.1

Kelurahan	Industri Kayu, Barang Dari Kayu, Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (Reng Kayu, Papan, Anyaman Tas dan Tikar, Kusen, dll)	Industri Makanan (Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah, Sayuran, Minyak dan Lemak, Susu, dll)	Industri Minuman (Minuman Kemasan, Air Mineral, Air Isi Ulang, Sopi dll)
(1)	(8)	(9)	(10)
Talise	2	3	3
Tanamonindi	9	7	9
Lasoani	1	4	7
Kawatuna	2	2	1
Poboya	-	4	2
Tondo	2	2	2
Layana Indah	-	3	4
Talise Valangguni	1	4	4
<b>Mantiklore</b>	<b>17</b>	<b>29</b>	<b>32</b>

Lanjutan Tabel 7.1

Kelurahan	Industri Pengolahan Tembakau (Industri Rokok, Pengeringan dan Perajangan Tembakau)	Industri Kertas dan Barang Dari Kertas (Kantong Kertas, Post Card, Kardus, Sak Semen)	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (Buku, Brosur, Kartu Nama, Kalender, Spanduk, dll)
(1)	(8)	(9)	(10)
Talise	-	-	-
Tanamonindi	-	-	3
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	-	1
Poboya	-	-	-
Tondo	-	-	1
Layana Indah	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	-	-	<b>5</b>

Lanjutan Tabel 7.1

Kelurahan	Industri Alat Angkutan Lainnya (Perahu, Klotok, Rakit, Kursi Roda, dll)	Industri Kerajinan dan Lainnya (Kerajinan Tangan, Mainan Anak-Anak, Batu Akik, Perhiasan Emas/Imitasi)	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (Las Keliling, Reparasi Dinamo, Reparasi Mesin Penggiling Padi, dll)
(1)	(8)	(9)	(10)
Talise	-	-	-
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	-	1	12
Kawatuna	-	-	-
Poboya	-	-	-
Tondo	-	-	-
Layana Indah	-	2	-
Talise Valangguni	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>12</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating



**Tabel 7.2 Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Servis Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan (1)	Bengkel		
	Motor (2)	Sepeda (3)	Mobil (4)
Talise	23	-	21
Tanamonindi	26	-	4
Lasoani	30	-	15
Kawatuna	12	1	-
Poboya	8	-	3
Tondo	14	-	-
Layana Indah	7	-	1
Talise Valangguni	5	-	3
<b>Mantikulore</b>	<b>125</b>	<b>1</b>	<b>47</b>

Sumber: Kantor Kelurahan

# BAB 8

# TRANSPORTASIDANKOMUNIKASI





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

### ULASAN

Secara umum kemudahan akses transportasi di Kecamatan Palu Barat mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan oleh hampir 100 persen permukaan jalan telah diaspal serta banyak tersedia fasilitas layanan angkutan darat, laut, dan udara. Kondisi ini memudahkan lalu lintas antar daerah berjalan lancar.

Untuk menunjang arus lalu lintas dan menghubungkan antar kelurahan di Kecamatan Palu Barat, fasilitas jalan dan jembatan dirasakan semakin besar manfaatnya. Umumnya sarana jalan telah memadai sehingga memudahkan penduduk yang ada di Kecamatan Palu Barat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Sarana penunjang transportasi berupa jembatan juga telah tersedia pada setiap jalur sungai yang melintasi wilayah ini. Data tentang jumlah jembatan baik permanen, semi permanen, dan darurat di Kecamatan Palu Barat disajikan pada Tabel 9.1.

## 8.1 TRANSPORTASI

**Tabel 8.1.1 Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Permanen	Panjang (m)	Semi Permanen	Panjang (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise	4	...	-	-
Tanamonindi	1	...	-	-
Lasoani	-	-	-	-
Kawatuna	1	...	-	-
Poboya	1	...	-	-
Tondo	-	-	-	-
Layana Indah	1	...	-	-
Talise Valangguni	-	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>8</b>	<b>...</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Kelurahan

**Tabel 8.1.2 Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Talise		
Tanamonindi		
Lasoani		
Kawatuna		
Poboya		
Tondo		
Layana Indah		
Talise Valangguni		

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 8.1.3** Kondisi Jalan Darat Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021

Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
Talise		
Tanamonindi		
Lasoani		
Kawatuna		
Poboya		
Tondo		
Layana Indah		
Talise Valangguni		

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating



## 8.2 KOMUNIKASI

**Tabel 8.2.1** Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021

Mantikulore	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler yang Menjangkau di Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	1	1	Sinyal Sangat Kuat
Tanamonindi	1	1	Sinyal Sangat Kuat
Lasoani	1	1	Sinyal Sangat Kuat
Kawatuna	1	1	Sinyal Sangat Kuat
Poboya	1	1	Sinyal Lemah
Tondo	1	1	Sinyal Sangat Kuat
Layana Indah	1	1	Sinyal Lemah
Talise Valangguni	1	1	Sinyal Lemah
<b>Mantikulore</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 8.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Mantikulore	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)
Talise	Tidak Ada	Tidak Ada
Tanamonindi	Tidak Ada	Tidak Ada
Lasoani	Tidak Ada	Tidak Ada
Kawatuna	Tidak Ada	Tidak Ada
Poboya	Tidak Ada	Tidak Ada
Tondo	Tidak Ada	Tidak Ada
Layana Indah	Tidak Ada	Tidak Ada
Talise Valangguni	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating



## BAB 9

# INVESTASIDANKOPERASI





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu :
  - Pegawai Negeri Sipil
  - Anggota Tentara Republik Indonesia
  - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
3. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
  - Pegawai Negeri Sipil Pusat
  - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

## ULASAN

Kecamatan Palu Barat secara administratif terdiri dari 6 kelurahan, dipimpin oleh camat sebagai koordinator pemerintahan yang dibantu oleh Lurah sebagai Kepala Kelurahan.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMD, maka masing-masing kelurahan di Kecamatan Palu Barat termasuk dalam kategori swasembada seperti pada Tabel 2.1.

Untuk meningkatkan pelayanan kelancaran organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Palu Barat maka dibentuklah RT dan RW seperti pada tabel 2.2. Sedangkan untuk banyaknya lembaga pemerintahan kelurahan dapat dilihat pada tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4.

Kecamatan Palu Barat memiliki sebanyak 37 RW dan 119 RT. Keadaan ini mengalami perubahan sejak tahun 2020 dengan adanya dampak bencana alam likuifaksi. Pada tahun 2020 jumlah RT di Kecamatan Palu sebanyak 119 RT. Jumlah RT per kelurahan seperti yang terlihat pada Tabel 2.2.

Pada tabel 2.3 dapat dilihat bahwa di tiap-tiap kelurahan di Kecamatan Palu Barat terdapat masing-masing satu LPM dan satu PPK. Keadaan ini pun tidak mengalami perubahan sejak tahun 2019.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi di Kecamatan Palu Barat disajikan pada Tabel 2.5, sedangkan banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut kelurahan dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2.6, dimana pada Tabel tersebut dapat dilihat jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 9.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	-	-
Tanamonindi	1	-	-
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	-	-
Poboya	-	-	-
Tondo	2	1	-
Layana Indah	-	-	-
Talise Valangguni	1	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating



**Tabel 9.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Koperasi Unit Kelurahan (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise	-	-	-	4
Tanamonindi	-	-	1	13
Lasoani	-	-	2	2
Kawatuna	-	-	-	1
Poboya	-	-	-	3
Tondo	-	-	-	-
Layana Indah	-	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>23</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

**Tabel 9.3** Harga-harga Kebutuhan Pokok di Kecamatan Mantikulore, 2021

Kebutuhan Pokok	Satuan	2021
(1)	(3)	(4)
Beras	Kg	10 000
Minyak Goreng	Liter	15 000
Ikan Asin	Kg	80 000
Gula Pasir	Kg	14 000
Garam	Ons	1 200
Minyak Tanah	Liter	15 000
Sabun Cuci	Kg	12 000
Tepung Terigu	Kg	15 000
Daging Sapi	Kg	125 000

Sumber:



## BAB 10

# PERDAGANGAN





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.
2. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaannya disini biasanya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualannya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
3. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

## ULASAN

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang maupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 6 kelurahan yang ada di Kecamatan Palu Barat, dua kelurahan diantaranya memiliki sarana pemasaran berupa pasar. Kelurahan yang memiliki sarana pemasaran berupa pasar yaitu Kelurahan Kamonji yang dikenal dengan nama Pasar Inpres Manonda dan Kelurahan Baru yang dikenal dengan nama Pasar Tua dan Pasar Bambaru. Dimana ketiga pasar tersebut aktivitasnya berlangsung setiap hari.

Di samping pasar, pada setiap kelurahan juga terdapat toko, warung/kios dan warung makan yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan toko, warung/kios dan warung makan hampir merata pada setiap kelurahan. Selain itu Kecamatan Palu Barat sejak Tahun 2015 memiliki 1 pusat perbelanjaan yang dikenal dengan nama Palu Grand Mall yang terletak di Kelurahan Lere. Banyaknya sarana pemasaran di Kecamatan Palu Barat dapat dilihat pada Tabel 7.1 dan Tabel 7.2

Perkembangan sarana pemasaran di Kecamatan Palu Barat pada tahun 2020 mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini dapat dilihat pada Tabel 7.2 dimana jumlah toko/warung klontong pada tahun 2020 di Kecamatan Palu Barat berjumlah 903 usaha.

**Tabel 10.1** Jumlah Sarana Pemasaran Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021

Kelurahan	Jumlah Pasar	Frekuensi		
		Harian	Mingguan	Bulanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise	-	-	-	-
Tanamonindi	-	-	-	-
Lasoani	1	-	1	-
Kawatuna	-	-	-	-
Poboya	-	-	-	-
Tondo	-	-	-	-
Layana Indah	-	-	-	-
Talise Valangguni	1	1	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Kelurahan



**Tabel 10.2 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise	1	-	-	-
Tanamonindi	-	-	-	-
Lasoani	-	1	-	-
Kawatuna	-	-	-	-
Poboya	-	-	-	-
Tondo	1	-	-	-
Layana Indah	-	-	-	-
Talise Valangguni	-	1	-	-
<b>Mantikulore</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel 10.2

Kelurahan	Minimarket/ Swalayan <sup>1</sup>	Toko/Warung Kelontong	Restoran/Rumah Makan
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	3	197	3
Tanamonindi	3	143	5
Lasoani	4	187	-
Kawatuna	-	75	1
Poboya	-	53	-
Tondo	6	246	4
Layana Indah	-	89	-
Talise Valangguni	2	127	-
<b>Mantikulare</b>	<b>18</b>	<b>1117</b>	<b>13</b>

Lanjutan Tabel 10.2

Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	96	6	9
Tanamonindi	135	-	4
Lasoani	51	-	1
Kawatuna	5	-	-
Poboya	12	-	-
Tondo	226	1	2
Layana Indah	51	-	-
Talise Valangguni	27	-	1
<b>Mantiklore</b>	<b>603</b>	<b>7</b>	<b>17</b>

Catatatn: <sup>1</sup> yang memiliki luas < 400 m<sup>2</sup>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

## BAB 10

# PERDAGANGAN





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu :
  - Pegawai Negeri Sipil
  - Anggota Tentara Republik Indonesia
  - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
3. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
  - Pegawai Negeri Sipil Pusat
  - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

### ULASAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan Kecamatan Palu Barat dengan kecamatan lain di Kota Palu. Apabila di lihat per kecamatan, nampak bahwa luas wilayah kecamatan hingga akhir tahun 2021 sebesar 8,28 km persegi. Luas wilayah Kecamatan Palu Barat tersebut berada pada urutan ketujuh setelah Kecamatan Ulujadi.

Data yang disajikan pada tabel 11.1 memperlihatkan perbandingan pengukuran struktur demografi di Kota Palu. Pada tahun 2021 jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan PMantikulore mencapai 76.745 jiwa sedangkan Kecamatan Palu Barat sebesar 46.435 jiwa.

Pada tahun 2021 Kecamatan Palu Barat hanya terdiri dari 6 kelurahan dengan penduduk 46.435 jiwa, luas wilayah 8,28 km<sup>2</sup>, memiliki kepadatan penduduk 5.608,09 jiwa/km<sup>2</sup> yang berarti bahwa 1 km<sup>2</sup> dihuni rata-rata 5.608 jiwa. Rasio Jenis Kelamin sebesar 101,8.

Pada tabel 11.2 disajikan perbandingan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat dimasing-masing kecamatan dimana terlihat jumlah sekolah yang ada masih belum merata di Kota palu.

Selanjutnya pada tabel 11.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kota Palu. Dalam tabel terlihat ada 2 kecamatan yang belum tersedia fasilitas kesehatannya berupa Rumah Sakit yaitu Kecamatan Tatanga dan Kecamatan Tawaeli tetapi sudah dilengkapi dengan adanya fasilitas Puskesmas.

**Tabel 11.1 Jumlah Penduduk, Kepadatan dan Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2021**

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan	Persentase Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
Palu Barat	49 279	5 952	13
Tatanga	51 684	3 356	14
Ulujadi	35 102	872	9
Palu Selatan	71 317	2 605	19
Palu Timur	44 789	5 396	12
Mantikulore	74 478	360	20
Palu Utara	24 461	816	7
Tawaeli	22 747	397	6

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palu



**Tabel 11.2 Banyaknya Sarana Pendidikan Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2021**

Kecamatan	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Palu Barat	24	7	5
Tatanga	18	8	3
Ulujadi	18	2	1
Palu Selatan	21	9	4
Palu Timur	31	11	7
Mantikulore	28	5	6
Palu Utara	15	3	1
Tawaeli	16	3	2
	<b>171</b>	<b>48</b>	<b>29</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu dan Provinsi Sulawesi Tengah

**Tabel 11.2 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2021**

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)
Palu Barat	1	2	5
Tatanga	-	2	6
Ulujadi	1	1	2
Palu Selatan	2	3	5
Palu Timur	2	1	5
Mantikulore	3	2	6
Palu Utara	2	1	4
Tawaeli	-	2	4
	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>37</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palu



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KOTA PALU**